

PROGRAM REORGANISASI UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN BUMDES KARYA MANDIRI DESA RAWA PANJANG

(REORGANIZATION PROGRAM TO INCREASE THE INSTITUTIONAL CAPACITY OF BUMDES KARYA MANDIRI RAWA PANJANG VILLAGE)

**Ikhwan HS^{1*}, Irina Mildawani², Dona Suzana³, Sri Hayuningsih⁴, Fitri
Rismiayati⁵, Mufni Alida⁶**

1 Universitas Gunadarma, email: ikhwan@staff.gunadarma.ac.id

2 Universitas Gunadarma, email: irina_milda@staff.gunadarma.ac.id

3 Universitas Gunadarma, email: donasuzana@staff.gunadarma.ac.id

4 Universitas Gunadarma, email: srihayuningsih@staff.gunadarma.ac.id

5 Universitas Gunadarma, email: fitrismiyati@staff.gunadarma.ac.id

6 Universitas Gunadarma, email: mufni.alida@staff.gunadarma.ac.id

* Penulis Korespondensi: ikhwan@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu agar BUMDes Karya Mandiri Desa Rawa Panjang menjadi unit usaha yang berkembang untuk mengelola potensi ekonomi Desa Rawa Panjang. Metode pendekatan Input-Proses- Output. Dampak digunakan dalam kegiatan ini dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut: FGD untuk *mapping* problem BUMDes, Reorganisasi BUMDes, Penyusunan *Roadmap* potensi ekonomi Desa Rawa Panjang, *business plan* BUMdes, konsultasi dan *assesment*, pelatihan dan penyuluhan, evaluasi dan *monitoring*, *output* dan luaran serta dampak, kemanfaatan dan keberlanjutan. Hasil kegiatan ini sangat positif bagi peningkatan efektivitas tatakelola BUMDes, penguatan internal proses bisnis dengan merancang dan mengembangkan *website*, penyusunan *business plan* sebagai pedoman acuan pengembangan manajemen dan usaha BUMDes dalam aktivitas bisnis, dan juga luaran lainya dipublikasikan dalam *youtube*, *website* Desa Rawa Panjang, HAKI dan Jurnal dharma Saskara.

Kata Kunci: BUMDes, Desa Rawa Panjang, Karya Mandiri

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is for the BUMDes Karya Mandiri of Rawa Panjang village to become a developing business unit to manage the economic potential of Rawa Panjang village. The Input-Process-Output.Impact approach method is used in this activity with the following stages of implementation: FGD for mapping BUMDes problems, Reorganization of BUMDes, Preparation of Roadmap for the economic potential of Rawa Panjang village, BUMdes business plan, consultation and assessment, training and counseling, evaluation and monitoring, outputs and outcomes as well as impacts, benefits and sustainability. The results of this activity are very positive for increasing the effectiveness of BUMDes

governance, strengthening internal business processes by designing and developing websites, preparing business plans as reference guidelines for BUMDes management and business development in business activities, and also other outputs published on youtube, rawa panjang village website, HAKI and dharma Saskara Journal.

Keywords: BUMDes, Rawa Panjang Village, Karya Mandiri

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif serta meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa dalam penguatan ekonomi. Adanya BUMDes diharapkan dapat meningkatkan dan menggerakkan roda perekonomian di suatu desa (Sulaksana & Nuryanti, 2019).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri dibentuk di Desa Rawa Panjang sejak tahun 2019 yang lalu melalui musyawarah Desa untuk menetapkan pengurus yang di sahkan berdasarkan Keputusan Kepala Desa Bapak Marulloh. Keberadaan BUMDes sangat penting untuk menunjang pendapatan desa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Bogor No.4 Tahun 2012 tentang tatacara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Sesuai dengan peraturan ini keberadaan BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/ didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan dan pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Keberhasilan BUMDes dapat memberikan dampak bagi Masyarakat maupun pemerintah desa seperti meningkatkan pengelolaan potensi desa, meningkatkan pendapat asli desa, pemerataan ekonomi desa dan lainnya (Aprilia, Cahyono & Nastiti, 2021).

Kegiatan usaha BUMDes adalah jenis usaha yang berupa pelayanan ekonomi desa seperti; usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, serta industri dan kerajinan rakyat. Kegiatan pokok Bumdes Desa Rawa Panjang sejak dibentuk meliputi usaha ekonomi desa yang mengelola, Usaha kebutuhan pokok, pemasangan dan langganan internet desa, pembayaran BPJS, Listrik, pajak, usaha warung makan, pengelolaan bank sampah, dan pengadaan ATK Desa. Sejalan dengan pertumbuhan kegiatan BUMDes maka dikembangkan bisnis pengelolaan Laundry, hasil kerajinan UMKM dan Usaha jasa perbaikan ringan (*service*). Beberapa potensi desa lainya dapat dikembangkan seperti potensi wisata Air setu citeourep.

Pembangunan BUMDes perlu dilakukan agar BUMDes yang telah ada dapat menjalankan perannya dengan baik (Agunggunanto *et al*, 2016). Untuk memperkuat organisasi BUMDes maka perlu dilakukan reorganisasi kepengurusan untuk memilih manager yang mengelola Bumdes secara profesional agar skala bisnis yang dikembangkan bisa meningkat. BUMDes Desa Rawa Panjang telah memberikan manfaat bagi masyarakat yang mengalami Covid 19 melalui kegiatan bazar sembako murah sehingga dapat menolong warga masyarakat di Desa Rawa Panjang. Dalam pengelolaan usaha

ekonomi produktif dalam skala mikro BUMDes memberikan manfaat untuk membuka lapangan kerja, dan ikut andil dalam menggerakkan ekonomi desa. Reorganisasi BUMDes penting dilakukan untuk menetapkan kembali pengurus yang baru, program dan perluasan Aktivitas bisnis BUMDes. Dalam reorganisasi ini juga di lengkapi dengan membuka kantor sendiri, sekretariat, ruangan penyimpanan, komputer, internet dan fasilitas perkantoran lain untuk mendukung kinerja Bumdes.

Dalam reorganisasi ini juga ditetapkan program penguatan kapabilitas pengurus (manager, Divisi, Sekretaris, staff) dan juga pembaharuan organisasi dan tatakerja, sistem pertanggungjawaban dan pelaporan, *Website*, bagi hasil dan kepailitan serta pengusulan draf peraturan BUMDes Desa Rawa Panjang sebagai draf peraturan desa. Revitalisasi struktur BUMDes yang baru di Desa Rawa Panjang adalah upaya melaksanakan peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2012 yaitu: Susunan kepengurusan BUMDes paling kurang terdiri dari penasehat atau komisaris dan pelaksana Operasional atau direksi. (2) Penasehat atau komisaris adalah kepala desa. (3) Pelaksana operasional adalah masyarakat atau orang-orang yang terpilih dan diangkat dengan keputusan kepala desa berdasarkan hasil musyawarah desa tentang BUMDes. (4) Pelaksana operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri dari Manajer, Sekretaris, Bendahara, Karyawan dan Kepala Unit Usaha. (5) Susunan organisasi BUMDes disesuaikan dengan kebutuhan desa masing- masing.

Dalam pengelolaan BUMDes di Desa Rawa Panjang masih banyak masalah yang harus diselesaikan, secara umum pemahaman bersama mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum benar-benar sampai kepada masyarakat. Hal ini diawali dari pemahaman perangkat desa terutama kepala desa mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang juga masih sangat kurang. Kondisi ini dikarenakan selama ini posisi perangkat desa dan kepada desa adalah hanya pelaksana tugas atau sebagai kepanjangan tangan dari struktur pemerintah di atasnya yaitu lebih banyak berurusan dengan masalah administrasi dan menanggungjawab proyek dan program yang datang dari atas. Oleh karena itu, keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak serta merta dapat dipahami, perlu kerja keras untuk benar-benar dapat memahami Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang lebih bertumpu pada masalah kewirausahaan dan kemandirian ekonomi desa. Karena pemahaman mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di kalangan perangkat desa masih sangat lemah, maka wacana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak tersosialisasi dengan baik kepada warga desa. Sehingga tidak tumbuh pemahaman bersama tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan urgensi dari pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi desa dan masyarakat. Pada sisi kemampuan sumberdaya yang mengelola BUMDes juga masih terbatas, memang tidak mudah bagi desa untuk mendapatkan seorang yang memiliki kemampuan manajerial unggul dalam hal pengelolaan usaha. Ketika pun ada, biasanya sudah memiliki pekerjaan tetap, sehingga ketika diminta untuk mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maka itu hanya sebatas sambilan saja. Akibatnya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak melaju dan hanya jalan di tempat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan 4 kegiatan utama dengan mitra Desa rawa panjang, dilakukan selama 6 bulan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan metode tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut;

1. FGD dan Pemetaan masalah Reorganisasi BUMDes

Sebelum dilakukan kerjasama dengan mitra dalam penyusunan kebutuhan reorganisasi BUMDes untuk menyusun program dan kegiatan dilakukan pertemuan awal untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi oleh BUMDes Karya mandiri Desa Rawa Panjang. Berdasarkan diskusi tersebut, kemudian dilanjutkan pendalaman pada masing masing bidang kegiatan yaitu: Diskusi dengan Kepala Desa Rawa Panjang kebutuhan reorganisasi BUMDes, meminta masukan pengurus BUMDes yang lama, Diskusi dan pertemuan dengan RT/RW, Badan permusyawaratan desa, PKK, unit pengelola sampah dan lembaga keuangan mikro. Kegiatan ini jug termasuk melakuakan seleksi pengurus BUMDes yang baru.

2. Menyiapkan Skema program kegiatan dengan Unsur Pemerintah Desa

Tim LPM setelah berdiskusi dengan masing-masing mitra akan menyiapkan skema kegiatan yang disepakati bersama unsur pemerintah desa, pengurus BUMDes yang lama. Adapun fokus kegiatan adalah; reorganisasi pengurus BUMDes, skema pelatihan dan pendampingan BUMDes, Penyusunan *Roadmap* pengelolaan BUMDes berdasarkan potensi desa, penyusunan Business plan BUMDes, dan pelaksanaan konsultasi dan pendampingan pengurus baru sampai dengan tahun 2030.

3. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pengurus baru BUMDes

Tim PKM akan membekali pengurus yang terpilih tentang pemilihan usaha, strategi pemasaran, menyusun laporan keuangan, komunikasi yang efektif dan legalitas usaha. Pembekalan teknis kemampuan menyusun rencana kegiatan yang terprogram, strategi pengelolaan organisasi dan kemampuan administrasi. Bimbingan teknis lainnya diberikan kepada staf keuangan, kemampuan membuat laporan keuangan, buku besar dan pencatatan sesuai prosedur akuntansi. Pengembangan kapasitas pengurus terkait penggunaan *website* BUMDes.

4. Penyusunan *Business Plan* BUMDes Karya mandiri

Selama berdirinya BUMDes karya mandiri belum memiliki *business plan* sebagai panduan untuk mengembangkan usaha/ bisnis. Roadmap dan tatakelola organisasi BUMDes akan mengikuti busness plan yang dibuat oleh tim PKM. Penyusunan dokumen ini dilaksanakan selama 1 tahun sejak tahun 2025 sd tahun 2026. Mekanisme penyusunan akan melibatkan banyak stakeholder untuk meminta masukan arah pengembangan usaha BUMDes 2025/2030 sehingga dokumen ini dapat dipastikan untuk dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan, maka FGD dilaksanakan secara bertahap dengan unsur pemerintah desa, pengurus BUMDes dan stakholders lainnya.

5. Konsultasi, *Assesment* dan Evaluasi

Tim PKM menjadi mitra BUMDes untuk konsultasi *assesment* dan evaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk memastikan business plan dapat dijalankan secara efektif. Tim LPM melakukan pendampingan berkala mengecek kesesuaian rencana bisnis dengan usaha yang dijalankan. Tim LPM juga melakukan evaluasi dan *monitoring* ketercapaian target dan program kerja BUMDes Selain itu, ikut memberikan kontribusi perbaikan, assesment dan pendampingan terutama dalam penegmbangan

kemampuan pengurus dalam membuat laporan keuangan, mengembangkan strategi pemasaran, strategi penjualan dengan memanfaatkan *platform* media sosial, penciptaan kualitas pelayanan serta kebutuhan penguatan managerial pengurus dalam mengelola bisnis/usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dapat menghasilkan output dan luaran yang dapat bermanfaat untuk kepentingan BUMDes dan masyarakat Desa Rawa Panjang untuk membantu memberikan solusi yang efektif bagi reorganisasi BUMDes:

1. Hasil reorganisasi BUMDes telah membentuk kepengurusan yang baru untuk periode 2025/2030 berdasarkan uji kelayakan dan proper tes yang dilakukan oleh tim LPM. Pengurus yang terbentuk yang terdiri dari Manager: sdr. Ferry Irwansyah, Wakil Manager sdr. Abdul Azis, dan Bagian keuangan Nurmansyah
2. Tim PKM juga membantu merancang pedoman wawancara dan matriks penilaian untuk menyeleksi kepengurusan BUMDes 2024/2030
3. Melakukan FGD bersama unsur pemerintah desa, pengurus BUMDes, Badan Permusyawaratan desa (BPD) dan perwakilan RT/RW untuk membahas Road map potensi ekonomi desa rawa panjang, sekaligus melakukan studi kelayakan potensi desa yang dapat dijadikan produk/ jasa usaha BUMDes. Kajian kelayakan ini difokuskan pada pemanfaatan satu cibereum sebagai objek wisata air yang dikelola BUMDes.



Gambar 1. Kegiatan FGD

4. Dokumen studi kelayakan sedang dikerjakan oleh TIM LPM untuk di laporkan kepada kepala Desa Rawa Panjang dan pengurus BUMDes
5. Dokumen business plan BUMDes yang sedang disusun oleh TIM LPM sebagai kerangka acuan pengembangan tatakelola BUMDes, pengembangan produk dan Jasa yang stabil dan berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan.

6. Kegiatan pelatihan tatakelola BUMDes berdasarkan potensi ekonomi desa untuk membantu pengurus dalam peningkatan kompetensi managerial dan teknis dalam mengelola BUMDes. Pelatihan kemampuan manajerial dengan ruang lingkup; manajemen tatakelola BUMDes, strategi mengembangkan bisnis, strategi pengembangan BUMDes dan ketrampilan teknis mencakup strategi pemasaran, *digital marketing*, pengembangan *website*, teknik penyusunan laporan keuangan, administrasi organisasi, dan *service quality*.

Luaran

1. Publikasi pada *website* Desa Rawa Panjang2024 <https://rawapanjang-desa.id/>
2. Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat dharma saskara
3. Publikasi pada *youtube* <https://www.youtube.com/watch?v=k2Bb1zFpQrQ> BUMdes Karya Mandiri



BUMDes Karya Mandiri, Desa Rawa Panjang

Gambar 2. Youtube BUMDes Mandiri Desa Rawa Panjang

4. Dokumen proprot tes wawancara dan matriks penialain seleksi pengurus BUMDes Karya Mandiri Rawa Panjang 2025/2030

Rencana Tahapan Berikutnya

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pemerintahan Desa Rawa Panjangterdapat beberapa program yang harus dilanjutkan antara lain : pembinaan dan pendampingan BUMDes, pengembangan ekowisata setu cibereum, monitoring dan evaluasi website yang sudah pasang. Kegiatan ini melibatkan dosen multydisiplin keilmuan dari program studi dan fakultas teknik informasi, arsitektur, ekonomi manajemen dan akuntansi, agrotek, kedokteran, kebidanan, dan psikologi.

1. Melanjutkan penyusunan road map potensi Desa Rawa Panjangyang akan menjadi panduan dalam pengembangan usaha/ bisnis BUMDes.
2. Melanjutkan penyusunan Business plan BUMdes karya mandiri untuk menjadi acuan pelaksanaan dan pengembangan usaha/bisnis BUMdes,
3. Memberikan pelatihan secara berkala tentang pengembangan tatakelola organisasi, rencana bisnis, struktur permodalan, kemampuan manajerial dan penyunan laporan keuangan, Rencana dan strategi pemasaran

4. Membantu perancangan dan Mengembangkan website BUMdes yang integrasi dengan media sosial
5. Program penyuluhan pengembangan usaha ekonomi produktif kemitra BUMdes agar memiliki kemandirian dan semangat kewirausahaan untuk ketahanan ekonomi keluarga
6. Perlu dilakukan pembinaan dan konsultasi penyempurnaan administrasi tatakelola BUMdes sebagai badan usaha milik desa yang transparan, akuntabel dan profesional yang dapat bermanfaat bagi warga masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM dengan program kegiatan Reorganisasi BUMDes Karya Mandiri desa rawa panjang, yang dilaksanakan sejak tanggal 7 Oktober sd 18 Januari 2025 dibuat kesimpulan bahwa Reorganisasi BUMdes telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan penyiapan pedoman proper test, matrik penilaian, seleksi pengurus, Fokus diskusi group dengan berbagai stakholders meminta masukan terkait penyusunan road map potensi ekonomi Desa Rawa Panjang yang dapat dikelola oleh BUMDes. Tim PKM juga melakukan penyusunan business plan BUMDes bersama pengurus yang terpilih dan masih dalam proses perampungan. Untuk membangun kapasitas dan kapabilitas managerial pengurus maka dilakukan kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, assesment dan konsultasi strategi mengelola bisnis BUMdes berdasarkan klaster usaha/ produk dan jasa termasuk pengelolaan setu cibereum sebagai objek wisata yang dikelola oleh BUMDes. Dalam penguatan internas business proses BUMdes harus merancang website BUMdes untuk menginformasikan semua aktivitas dalam mengelola usaha/bisnis yang dijalankan.

Pelatihan dan bimbingan teknis kepada pengurus tentang pengelolaan keuangan dan pelaporan, strategi marketing, promosi secara digital jenis usaha dan produk yang dijual oleh BUMdes harus tetap dilaksanakan secara berkelanjutan. Tim PKM juga akan melakukan pendampingan, konsultasi secara berkala serta melakukan monev untuk memastikan pengurus dapat menjalankan business plan yang telah disusun dan sahkan melalui rapat antara kepala desa, BPD, dan BUMdes. Sasaran dari pengembangan BUMdes harus menghasilkan kebermanfaatn bagi masyarakat Desa Rawa Panjang dalam semua jenis usaha baik produk maupun jasa dan menghasilkan keuntungan bagi BUMDes dan Desa rawa Panjang.

Saran

Dalam evaluasi kegiatan PKM sebagai mitra Desa Rawa Panjang untuk membantu BUMDes melakukan reorganisasi kepengurusan, manajemen tatakelola, business proses sesuai dengan skema business plan yang telah disusun maka ada beberapa masukan dan saran untuk di perhatikan oleh kepala desa maupun pengurus :

1. Kepala desa hendaknya membuat regulasi PERDES tentang fungsi maupun tugas dan keberadaan BUMDes karya mandiri
2. Pengurus BUMDes 2025/2030 hendaknya menjalankan usaha dan bisnis sesuai business plan yang telah dibuat dan agar segerah ditetapkan melalui surat keputusan kepala desa
3. Pengurus hendaknya dapat menggunakan mitra LPM universitas gunadarma untuk memberikan pelatihan, konsultasi dan assesment dalam mengelola BUMDes

4. Pengurus hendaknya merancang dan mengembangkan website BUMDes untuk mendukung publikasi dan informasi semua kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes
5. Hendaknya pengurus BUMDes melakukan studi banding pengelolaan BUMDes di desa lain di Jawa Barat sebagai best practices

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1). doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395.
- Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review (SLR): Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(1), 35-44.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2012 tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- Sulaksana, J., & Nuryanti, I. (2019). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) kasus di bumdes mitra sejahtera desa cibunut kecamatan argapura kabupaten majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 348-359. doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.11.